

**HUBUNGAN PERAN BIDAN DAN PRAKTIK PEMBERIAN MPASI DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK
BUAYA**



Skripsi
Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

HAYATUL HASNAH No.BP.
1810333007

Pembimbing :

1. dr. Rauza Sukma Rita, PhD
2. Feni Andriani, Bd., M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate thesis, December 2021

HAYATUL HASNAH. No.BP.1810333007

**RELATIONSHIP THE ROLE OF THE MIDWIFE AND THE PRACTICE
OF COMPOSITION FEEDING WITH THE EVENT OF DIARRHONES IN
CHILDREN IN THE WORK AREA OF THE LUBUK BUAYA
PUSKESMAS**

xx + 89 pages, 10 tables, 3 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Background

Diarrhea is defecation in the form of liquid with a frequency of more than three times a day and usually lasts for two or more days. According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2019), diarrhea is the second leading cause of postnatal death (29 days-11 months) in Indonesia. In the province of West Sumatra, the prevalence of diarrhea in children under five with a diagnosis by health workers is 12.9%. There are 4 requirements for complementary feeding according to WHO, namely timely, appropriate, safe and correct feed which can be related to the incidence of diarrhea. The aim of this study was to assess the role of midwives in the practice of offering complementary foods and their relationship to the incidence of diarrhea.

Methods

Quantitative research with a design *cross sectional*, was conducted in the working area of the Lubuk Buaya Health Center in February – December 2021. The sample of this study was all mothers who have children aged 6-12 months and live around the working area of the Lubuk Buaya Health Center as many as 45 people with simple random sampling method. Data was obtained by using a questionnaire. Data analysis was univariate and bivariate using analysis *chi-square* ($p < 0.05$).

Results

Results showed 37.8% of infants had diarrhea. Mothers with inappropriate complementary feeding practices are 86.7% and the role of midwives is not good at 42.2%. Bivariate analysis showed that there was no relationship between the incidence of diarrhea and the practice of giving complementary foods ($p = 0.007$) and there was a relationship between the incidence of diarrhea and the role of the midwife ($p = 1,000$).

Conclusion

There is a relationship between the incidence of diarrhea by the role of midwife and there was no correlation between the incidence of diarrhea with the practice of giving solid foods

Bibliography: 33 (2009-2021)

Keyword: Genesis diarrhea, the role of the midwife, the practice of giving solid foods

**PROGRAM STUDI S1
KEBIDANAN FAKULTAS
KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Desember 2021

HAYATUL HASNAH. No.BP.1810333007

**HUBUNGAN PERAN BIDAN DAN PRAKTIK PEMBERIAN MPASI
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK BUAYA**

xx + 89 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 10 lampiran



ABSTRAK

Latar Belakang

Diare adalah buang air besar dalam bentuk cairan dengan frekuensi lebih dari tiga kali sehari dan biasanya berlangsung selama dua hari atau lebih. Menurut Kemenkes RI (2019) diare merupakan penyebab kematian kedua pada post natal (29 hari- 11 bulan) di Indonesia. Pada wilayah provinsi Sumatera Barat prevalensi diare pada Balita dengan diagnosis tenaga kesehatan yaitu sebesar 12,9%. Terdapat 4 syarat MPASI menurut WHO yaitu tepat waktu, adekuat, aman dan *properly feed* yang mana hal ini dapat berkaitan dengan kejadian diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai peran bidan dalam praktik pemberian MPASI dan hubungannya terhadap kejadian diare.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya pada bulan Februari – Desember 2021. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan dan bertempat tinggal di sekitaran wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya sebanyak

45 orang dengan metode *simple random sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* ($p < 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 37,8% bayi pernah mengalami diare. Ibu dengan praktik pemberian MPASI yang tidak tepat yaitu sebesar 86,7% dan peran bidan yang kurang baik sebesar 42,2%. Analisis bivariat menunjukkan terdapat tidak hubungan antara kejadian diare dengan praktik pemberian MPASI ($p = 1,000$) dan terdapat hubungan antara kejadian diare dengan peran bidan ($p = 0,007$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara kejadian diare dengan peran bidan dan tidak terdapat hubungan antara kejadian diare dengan praktik pemberian MPASI

Daftar Pustaka : 33 (2009-2021)

Kata Kunci : Kejadian diare, peran bidan, praktik pemberian MPASI